BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Hasyim Asy‟ari.

   Pendidikan akhlak yang ditekankan beliau dalam kitab tersebut dapat diklarifikasikan menjadi dua kategori, yakni akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia. *Pertama*, akhlak kepada Allah, beliau menyatakan bahwa hendaknya aktivitas seorang guru dan murid dalam belajar mengajar diniatkan kepada Allah, bukan karena tujuan duniawi semata. Menyerahkan semua urusan kepada Allah serta memohon petunjuk kepada-Nya. Menerima apa adanya pemberian Allah (*qanaah*) dan sabar dengan segala kondisi dirinya. *Kedua*, akhlak kepada sesama manusia, khususnya akhlak murid terhadap guru. Dimana guru dipandang sebagai peribadi yang sangat dihormati, baik dikala beliau masih hidup maupun ketika sudah meninggal. Selain itu akhlak murid terhadap teman senasib seperjuangannya juga perlu mendapat perhatian. Karena dari sini akan tercipta suatu pemahaman bahwa murid mempunyai akhlak yang baik kepada teman sesamanya, sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi jelas bahwa ragkaian tujuan pendidikan Hasyim Asy‟ari mengandung dua makna sekaligus, yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia kepada Tuhannya dan kepada sesamanya serta memiliki ilmu yang bermanfaat bagi diri, agama dan lingkungan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan menurut Hasym Asy‟ari adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak.

2. Bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Zakiyah Daradjat

Berdasarkan pembahasan pada skipsi ini penulis mengambil kesimpulan bahwa Zakiah Daradjat dalam pendidikan akhlak harus mengedepankan beberapa 3 faktor sebagai berikut:

1) Faktor figur (orang tua, guru).

Sebagai orang tua

- memberikan pondasi agama yang baik dan mendasar.
- menampilkan hubungan baik antara ayah dan ibu atau sebaliknya.
- memperlakukan semua anak dengan adil.
- membiasakan anak dengan praktek ibadah.
- menampilkan keshalihan dan ketaatan kepada anak.
- menampilkan keteladanan.

Sebagai Guru:

- *Mu'allim* memiliki kompetensi professional mengajarkan agama kepada anak
- *Murabbi* memahami perkembangan jiwa anak, sehingga mudah membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- mengarahkan pertumbuhan anak.
- *Mudarris* menanamkan rasa agama kepada anak sehingga memberi bekas.

2) Faktor kultur, meliputi:

a. Lingkungan Keluarga, tidak rukunnya ibu dan bapak menyebabkan gelisah anak.

b. Lingkungan sekolah, yang dimaksud adalah mencakup seluruh isi pendidikan tiap guru segala peraturan yang berlaku di sekolah dan seluruh suasana dan tindakan yang tercermin dalam tindakan semua staf pendidikan, pegawai dan yang dipakai**.**

c. Lingkungan tempat tinggal.

3) Faktor tekstur, meliputi:

a. Pengalaman, keterlibatannya dalam sandiwara agama, dalam pengabdian sosial (membagikan daging korban, zakat fitrah dan sebagainya).

b. Kebiasaan, dan latihan latihan dalam makan, minum, buang air, mandi dan tidur, ataupun latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti sholat, doa, membaca Al Qur'an, menghapal surah pendek sebagainya semua itu termasuk unsur pembinaan bagi anak.

3. Bagaimana relevansi konsep pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari dan Zakiyah daradjat

Relevansi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai persamaan dan perbedaan konsep pendidikan akhlak antara KH. Hasyim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asy'ari dan Zakiyah Daradjat. Dalam hal ini peneliti banyak menemukan persamaan konsep kedua tokoh tersebut daripada perbedaannya. Adapun persamaannya yaitu mengenai materi pendidikan kedua tokoh tersebut, yakni mengenai keimanan. Selain itu, juga mengenai pendidikan akhlak yang mencakup upaya pendidik dalam membentuk akhlak peserta didik dan juga upaya dari peserta didik itu sendiri untuk memperbaiki akhlaknya. Sedangkan menurut Zakiah Daradjat pendidikan akhlak timbul dari lingkungan keluarga. Dan persamaan selanjutnya yaitu mengenai hubungan sosial kemasyarakatan.

Adapun perbedaan konsep kedua tokoh tersebut dapat dilihat dari proses pembentukan akhlaq seorang anak atau peserta didik. Menurut KH Hasyim Asy'ari pembentukan akhlak tidak hanya melalui lingkungan pendidikan saja, namun juga perlu melalui organisasi masyarakat. Sedangkan menurut Zakiah Daradjat pembentukan akhlak yang memiliki peran penting yaitu pada lingkungan keluarga, dan yang berperan penting dalam hal ini yaitu orang tua. Selain itu, konsep pendidikan akhlak menurut KH Hasyim Asy'ari lebih fokus pada pendidikan di lingkungan sekolah, sedangkan Zakiah Daradjat lebih condong pada pendidikan di lingkungan keluarga.

B. Saran-saran

Sedangkan saran-saran yang penulis sampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hendaknya para subjek pendidikan, baik pemikir, tokoh maupun pelaksan lapangan dapan menjadikan konsep pendidikan akhlak sebagai dasar pendidikan untuk mengembangkan akhlakul karimah pada peserta didik di era sekarang ini.
2. Para praktisi pemegang kekuasaan pendidikan dapat menjadiakan konsep epndidikan akhlak sebagai pijakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam merumuskan teori-teori ilmu pengetahuan yang dia,bil dari khazanah dunia islam.
3. Bagi para pendidik, kiranya dapat mengambil dasar-dasar pendidikan akhlak yang telah di sebutkan untuk berpijak dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sehari-hari, sehingga aktifitas kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dalam mengantarkan peserta didik yang berakhlak mulia.
4. Bagi peserta didik, hendaknya dapat berusaha untuk memperbaiki akhlak dan dapat mengoreksi diri yang selama ini masih perlu di sempernukan. Dengan mengikuti pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari dan Zakiyah Daradjat.kiranya dapat meningkatkan budi pekerti mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id